

ABSTRAK

Eva Karmila. Penerapan Model Pembelajaran Osborn Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat (Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMP N 31 Bandung).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa yang menggunakan model pembelajaran Osborn berpasangan dan model pembelajaran Osborn kelompok. Mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran Osborn berpasangan, model pembelajaran Osborn kelompok, dan model pembelajaran konvensional. Mengetahui perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran Osborn berpasangan, model pembelajaran Osborn kelompok, dan model pembelajaran konvensional. Mengetahui sikap siswa terhadap model pembelajaran Osborn berpasangan dan model pembelajaran Osborn kelompok. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP N 31 Bandung pada pokok bahasan bangun datar segiempat. Untuk pengambilan data, peneliti mengambil populasi dari seluruh siswa kelas VII SMP N 31 Bandung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* pada ketiga kelas, sehingga di dapat sampel VII.9 yang akan menggunakan model pembelajaran Osborn berpasangan, kelas VII.10 yang akan menggunakan model pembelajaran Osborn kelompok, dan kelas VII.11 yang akan menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari tes yang berupa pretes (tes awal), postes (tes akhir), dan non tes yang berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket skala sikap. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian pretes-postes grup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa yang menggunakan model pembelajaran Osborn berpasangan dan model pembelajaran Osborn kelompok secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa pada tiap pertemuan. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah memperoleh model pembelajaran Osborn berpasangan, model pembelajaran Osborn kelompok, dan model pembelajaran konvensional. Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah memperoleh model pembelajaran Osborn berpasangan, model pembelajaran Osborn kelompok, dan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji ANOVA satu jalur. Sikap siswa terhadap model pembelajaran Osborn berpasangan dan model pembelajaran Osborn kelompok menunjukkan sikap yang positif terhadap kedua model pembelajaran tersebut.